



## Training on How to Get a Domain and Upload Websites/Applications to Hosting to Improve People's Digital Literacy

Adnan Buyung Nasution<sup>1\*</sup>, Ari Esclesias Sinaga<sup>2</sup>, Ahir Yugo Nugroho<sup>3</sup>, Deni Adhar<sup>4</sup>, Jusuf Wilson Meynerd Rafael<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Borobudur

<sup>2</sup>Akademi Teknik Kupang

<sup>3</sup>Universitas Dharmawangsa Medan

<sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Asahan

<sup>5</sup>Politeknik Negeri Kupang

**Corresponding Author:** Adnan Buyung Nasution

[adnan.buyung011@gmail.com](mailto:adnan.buyung011@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Community Service, Training, Domain, Hosting, Website

*Received :* 24, October

*Revised :* 26, November

*Accepted:* 28, December

©2025 Nasution, Sinaga, Nugroho, Adhar, Rafael: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The development of information technology requires the ability of the public to use websites as information media and digital services, but the limited technical understanding related to domains and hosting is still an obstacle. This Community Service activity aims to improve the digital literacy and practical skills of participants in acquiring domains and uploading websites or applications to hosting independently through online training based on hands-on practice. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the concept of domain and hosting as well as the ability to configure and upload websites independently, thus contributing positively to increasing technological independence and productive website utilization.

## Pelatihan Cara Mendapatkan Domain dan Mengunggah Website/Aplikasi ke Hosting untuk Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat

Adnan Buyung Nasution<sup>1\*</sup>, Ari Esclesias Sinaga<sup>2</sup>, Ahir Yugo Nugroho<sup>3</sup>, Deni Adhar<sup>4</sup>, Jusuf Wilson Meynerd Rafael<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Borobudur

<sup>2</sup>Akademi Teknik Kupang

<sup>3</sup>Universitas Dharmawangsa Medan

<sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Asahan

<sup>5</sup>Politeknik Negeri Kupang

**Corresponding Author:** Adnan Buyung Nasution

[adnan.buyung011@gmail.com](mailto:adnan.buyung011@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Pengabdian kepada Masyarakat, Pelatihan, Domain, Hosting, Website

*Received :* 24, Oktober

*Revised :* 26, November

*Accepted:* 28, Desember

©2025 Nasution, Sinaga, Nugroho, Adhar, Rafael: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi menuntut kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan website sebagai media informasi dan layanan digital, namun keterbatasan pemahaman teknis terkait domain dan hosting masih menjadi kendala. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital dan keterampilan praktis peserta dalam memperoleh domain serta mengunggah website atau aplikasi ke hosting secara mandiri melalui pelatihan daring berbasis praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep domain dan hosting serta kemampuan melakukan konfigurasi dan unggah website secara mandiri, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan kemandirian teknologi dan pemanfaatan website secara produktif.

---

## PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya website dan aplikasi berbasis web, saat ini telah menjadi kebutuhan penting dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, dan layanan masyarakat. Website berperan sebagai media utama dalam penyampaian informasi, promosi produk atau jasa, serta sarana komunikasi dan interaksi secara daring. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan tersebut, kemampuan untuk membangun dan mempublikasikan website menjadi salah satu kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh masyarakat di era digital.

Meskipun demikian, pada praktiknya masih banyak masyarakat, termasuk mahasiswa dan pelaku usaha kecil menengah (UMKM), yang mengalami kendala dalam proses publikasi website ke internet. Permasalahan yang sering ditemui bukan pada pembuatan tampilan website, melainkan pada tahapan teknis setelah website selesai dibuat, seperti pemilihan nama domain, pendaftaran domain, penyediaan layanan hosting, serta proses unggah (upload) website atau aplikasi ke server. Kurangnya pemahaman terhadap konsep domain dan hosting menyebabkan banyak website yang tidak dapat diakses secara daring meskipun telah selesai dikembangkan.

Selain itu, materi pembelajaran terkait domain dan hosting umumnya masih disampaikan secara teoritis tanpa disertai praktik langsung yang memadai. Hal ini mengakibatkan peserta kesulitan ketika harus melakukan konfigurasi secara mandiri, seperti pengelolaan hosting melalui cPanel, pembuatan subdomain, dan pengaturan direktori website. Padahal, penguasaan aspek teknis tersebut sangat diperlukan agar website atau aplikasi dapat berfungsi dengan baik dan dapat diakses oleh pengguna.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada pelatihan praktis mengenai cara mendapatkan domain dan mengunggah website atau aplikasi ke hosting. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk pelatihan daring berbasis praktik langsung (*hands-on training*) agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikan setiap tahapan secara mandiri. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan literasi digital serta kemandirian teknologi masyarakat dalam memanfaatkan website sebagai sarana produktif.

### *Rumusan Masalah dan Tujuan Kegiatan*

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menuntut masyarakat untuk mampu memanfaatkan website dan aplikasi berbasis web sebagai sarana informasi, promosi, dan layanan digital. Namun, pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan teknis yang memadai dalam proses publikasi website ke internet. Permasalahan utama yang sering dihadapi adalah kurangnya pemahaman mengenai perbedaan dan fungsi domain serta hosting, kesulitan dalam menentukan layanan yang sesuai dengan kebutuhan, serta ketidaktahuan dalam melakukan konfigurasi hosting dan proses unggah website atau aplikasi ke server.

Kondisi tersebut menyebabkan website atau aplikasi yang telah dibuat tidak dapat diakses secara daring, sehingga pemanfaatannya menjadi tidak

optimal. Selain itu, keterbatasan pengalaman praktik langsung membuat masyarakat cenderung bergantung pada pihak lain untuk mengelola domain dan hosting, yang pada akhirnya menimbulkan ketergantungan dan tambahan biaya. Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan pembuatan website dengan kemampuan mempublikasikan dan mengelolanya secara mandiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep domain dan hosting serta meningkatkan keterampilan praktis peserta dalam mengelola layanan hosting. Melalui pelatihan berbasis praktik langsung, peserta diharapkan mampu melakukan proses pencarian dan pendaftaran domain, aktivasi dan pengelolaan hosting melalui cPanel, pembuatan subdomain, serta mengunggah website atau aplikasi ke server hosting secara mandiri. Dengan tercapainya tujuan tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital, kemandirian teknologi, serta kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan website sebagai media produktif dan berkelanjutan.

## PELAKSAAN DAN METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan daring dengan memanfaatkan platform Zoom Meeting sebagai media utama. Pelaksanaan secara daring dipilih untuk menjangkau peserta secara lebih luas dan memberikan fleksibilitas waktu serta tempat. Pelatihan dirancang dengan pendekatan praktik langsung (*hands-on training*), sehingga peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga langsung mempraktikkan setiap tahapan yang disampaikan oleh pemateri.

Tahap awal kegiatan dimulai dengan persiapan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar domain dan hosting, alur publikasi website, serta panduan teknis penggunaan layanan hosting. Pada tahap ini juga dilakukan penyebaran informasi kegiatan melalui media digital berupa poster atau flyer pelatihan yang memuat judul kegiatan, waktu pelaksanaan, pemateri, serta media pelaksanaan.



**Gambar 1. Pengenalan Materi**

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan pembukaan dan pengenalan materi melalui sesi Zoom Meeting. Pemateri menjelaskan konsep dasar mengenai domain, fungsi domain sebagai alamat website, serta peran hosting

sebagai tempat penyimpanan data website. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif disertai dengan diskusi singkat untuk menggali pemahaman awal peserta terkait domain dan hosting.

Setelah peserta memahami konsep dasar, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi langsung proses pencarian dan pendaftaran domain melalui penyedia layanan domain dan hosting. Pada sesi ini, peserta diperlihatkan cara menentukan nama domain yang sesuai, memilih ekstensi domain, serta memahami informasi harga dan masa aktif domain. Peserta juga diarahkan untuk memahami tahapan pendaftaran domain hingga domain siap digunakan.



**Gambar 2. Tahap Pendaftaran**

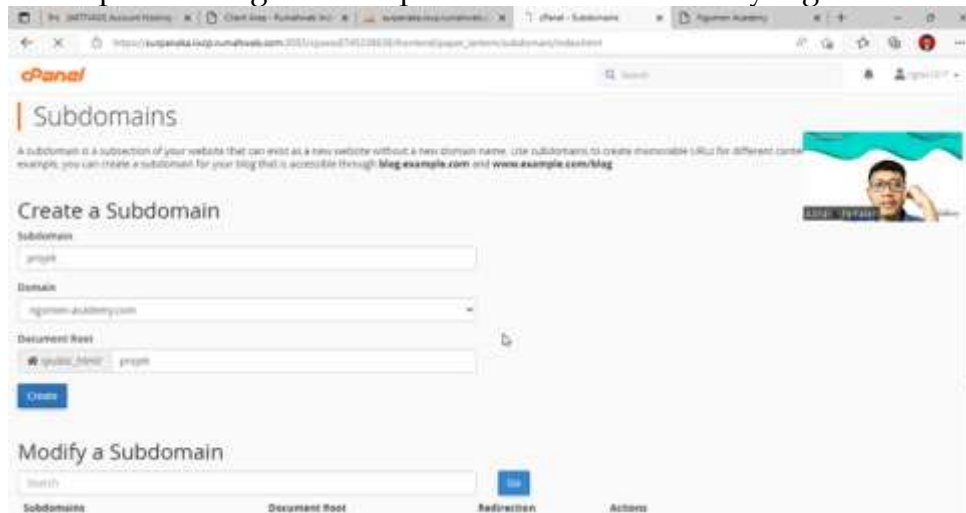
Tahapan berikutnya adalah aktivasi dan pengelolaan hosting. Pemateri mendemonstrasikan cara mengakses halaman client area dan login ke cPanel sebagai control panel utama dalam pengelolaan hosting. Pada sesi ini dijelaskan berbagai fitur penting pada cPanel yang berkaitan langsung dengan pengelolaan website, seperti manajemen file, database, dan subdomain. Peserta mengikuti proses ini secara langsung dengan akun hosting masing-masing.



**Gambar 3. Pembuatan Subdomain**

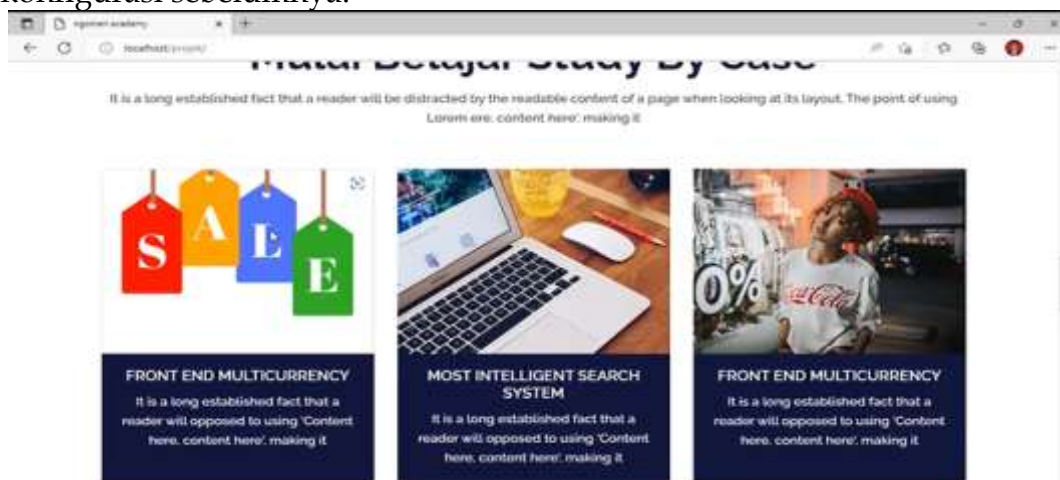
Setelah memahami antarmuka cPanel, pelatihan dilanjutkan dengan praktik pembuatan subdomain. Peserta diarahkan untuk membuat subdomain sesuai dengan kebutuhan proyek website atau aplikasi yang dimiliki. Selain itu,

dijelaskan pula mengenai pengaturan direktori (document root) agar website dapat ditampilkan dengan benar pada alamat subdomain yang telah dibuat.



Gambar 4. Praktik unggah (upload) website

Tahap akhir dari pelatihan adalah praktik unggah (upload) website atau aplikasi ke hosting. Pada sesi ini, pemateri mendemonstrasikan proses unggah file website ke direktori hosting menggunakan fitur File Manager pada cPanel. Peserta kemudian mempraktikkan secara mandiri hingga website atau aplikasi dapat diakses secara daring melalui domain atau subdomain yang telah dikonfigurasi sebelumnya.



Gambar 5. Evaluasi Akhir

Sebagai bentuk evaluasi, kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk membahas kendala yang dialami peserta selama praktik. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilihat dari kemampuan peserta dalam menyelesaikan seluruh tahapan, mulai dari pendaftaran domain hingga website dapat diakses secara online. Dengan metode pelaksanaan yang menekankan pada praktik langsung, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis peserta secara efektif.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan cara mendapatkan domain dan mengunggah website atau aplikasi ke hosting telah

dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons yang positif dari para peserta. Selama pelatihan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama pada sesi praktik langsung yang memungkinkan peserta untuk mencoba setiap tahapan secara mandiri dengan pendampingan dari pemateri.

Pada tahap awal pelatihan, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar domain dan hosting. Hasil dari sesi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum memahami secara jelas perbedaan antara domain dan hosting serta fungsi masing-masing dalam publikasi website. Setelah penyampaian materi dan diskusi interaktif, peserta mulai memahami bahwa domain berperan sebagai alamat website, sedangkan hosting berfungsi sebagai media penyimpanan data website atau aplikasi. Peningkatan pemahaman ini menjadi dasar penting sebelum peserta melanjutkan ke tahapan praktik teknis.

Hasil pelatihan pada sesi pendaftaran domain menunjukkan bahwa peserta mampu memahami alur pencarian dan pemilihan nama domain yang sesuai dengan kebutuhan. Peserta juga dapat memahami berbagai ekstensi domain yang tersedia serta mempertimbangkan aspek ketersediaan dan masa aktif domain. Melalui demonstrasi langsung, peserta dapat mengikuti proses pendaftaran domain hingga tahap domain siap digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik efektif dalam membantu peserta menguasai proses yang sebelumnya dianggap rumit.

Pada sesi pengelolaan hosting, peserta diperkenalkan dengan antarmuka cPanel sebagai control panel utama dalam pengelolaan hosting. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa peserta mampu melakukan login ke cPanel, mengenali menu-menu penting, serta memahami fungsi dasar pengelolaan file dan direktori. Pada tahap pembuatan subdomain, sebagian besar peserta berhasil membuat subdomain secara mandiri dan mengatur document root dengan benar. Keberhasilan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis peserta dalam mengelola struktur website pada server hosting.

Tahap unggah website atau aplikasi ke hosting menjadi bagian yang paling menarik bagi peserta. Pada sesi ini, peserta mempraktikkan proses upload file website menggunakan fitur File Manager pada cPanel. Hasilnya, peserta berhasil menempatkan file website pada direktori yang sesuai sehingga website dapat diakses secara daring melalui domain atau subdomain yang telah dibuat. Keberhasilan ini menjadi indikator utama bahwa tujuan kegiatan PKM telah tercapai, yaitu peserta mampu mempublikasikan website atau aplikasi secara mandiri.

Berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi akhir, peserta menyampaikan bahwa pelatihan ini sangat membantu dalam memahami proses publikasi website yang sebelumnya dianggap sulit. Kendala yang ditemukan selama pelatihan umumnya berkaitan dengan kestabilan jaringan internet dan perbedaan layanan hosting yang digunakan oleh peserta. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan langsung selama sesi berlangsung. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital dan kemandirian teknologi peserta, khususnya

dalam pengelolaan domain dan hosting untuk kebutuhan website atau aplikasi berbasis web.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan cara mendapatkan domain dan mengunggah website atau aplikasi ke hosting telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar domain dan hosting serta memberikan keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam proses publikasi website atau aplikasi berbasis web. Melalui pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung, peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan secara mandiri tahapan pendaftaran domain, pengelolaan hosting melalui cPanel, pembuatan subdomain, hingga proses unggah website ke server hosting.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode pelatihan daring dengan pendampingan langsung efektif dalam meningkatkan literasi digital dan kemandirian teknologi peserta. Keberhasilan peserta dalam mengakses website secara daring melalui domain atau subdomain yang telah dikonfigurasi menjadi indikator tercapainya tujuan kegiatan PKM ini. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung pemanfaatan teknologi informasi secara produktif di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan hasil yang diperoleh, disarankan agar kegiatan pelatihan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas. Materi lanjutan yang dapat dikembangkan antara lain keamanan website, manajemen database, optimasi performa website, serta pemanfaatan website untuk kebutuhan bisnis dan layanan digital. Selain itu, pelaksanaan pelatihan secara luring atau hybrid dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas pendampingan praktik bagi peserta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief, M. R. (2019). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, A. (2018). *Dasar Pemrograman Web*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2015). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. New York: McGraw-Hill Education.
- Raharjo, B. (2020). *Belajar Otodidak Pemrograman Web*. Bandung: Informatika.
- Wahana Komputer. (2019). *Membangun Website Profesional dengan HTML, CSS, dan PHP*. Semarang: Andi Publisher.